

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan teknik penelitian lapangan, yaitu dengan mengunjungi lokasi penelitian secara langsung untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif sebagai strategi penelitiannya. Penelitian kualitatif menurut Taylor dan Boltz adalah suatu metode yang menghasilkan data deskriptif dari tulisan atau perkataan subjek yang diteliti.

Pengumpulan data untuk penelitian ini sebagian besar berpusat pada kata-kata dan visual dibandingkan dengan statistik. Hasil eksplorasi yang dirangkai terdiri dari segmen-segmen informasi yang menjelaskan dan menunjukkan hasilnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan komprehensif tentang aktivitas dakwah Guru Chairul Asror S.Ag dalam membina keagamaan masyarakat melalui Majelis Taklim Irsyadul Ubbad Desa Karang Indah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala. Serta mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam upayanya dalam mengarahkan dan membina keagamaan masyarakat di Desa Karang Indah, Kecamatan Mandastana, Kabupaten Barito Kuala.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah mereka yang memberikan informasi atau data untuk suatu penelitian yang dikenal sebagai subjek penelitian.⁵⁹ Subjek penelitian pada penelitian ini adalah Guru Chairul Asrorr S.Ag, Kaur Desa dan Masyarakat Desa Karang Indah.

2. Objek Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang berbagai bentuk dakwah serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat aktivitas dakwah guru Chairul Asror S.Ag dalam membina keagamaan terhadap masyarakat melalui Majelis Taklim Irsyadul Ubbad, Desa Karang Indah, Kecamatan Mandastana, Barito Kuala.

C. Lokasi Penelitian

Berlokasi di Desa Karang Indah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data berasal dari catatan penelitian para peneliti, baik dalam bentuk angka maupun informasi angka. Baik data numerik maupun informasi numerik dalam bentuk angka diambil dari catatan penelitian peneliti. Dengan kata lain, data adalah kumpulan angka dan fakta yang dapat dimanfaatkan oleh seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang diperlukan untuk suatu tujuan tertentu. Data

⁵⁹Lutfiyah Fitrah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), 152.

primer dan sekunder adalah dua kategori yang didasarkan pada sumbernya. Data sekunder berasal dari berbagai sumber namun data primer berasal langsung dari partisipan penelitian⁶⁰. Data berikut digunakan dalam penelitian ini, berdasarkan analisis yang relevan:

a. Data Primer

Data primer dari penelitian ini merupakan data utama yang diubah berdasarkan penekanan pokok bahasan setelah dimanfaatkan untuk menghasilkan pertanyaan-pertanyaan yang didapatkan melalui orang pertama atau sumber langsung tanpa disertai perantara dengan peneliti dengan mewawancarai, mengobservasi, dan mengamati narasumber secara langsung.

Pada penelitian ini data primer berfungsi sebagai data utama dalam menggambarkan langsung bagaimana kegiatan dalam aktivitas dakwah guru Chairul Asror S.Ag dalam membina keagamaan masyarakat melalui Majelis Taklim Irsyadul Ubbad Desa Karang Indah kecamatan Mandastana kabupaten Barito Kuala.

Data pokok yang menjawab pertanyaan pada rumusan masalah tersebut adalah:

- 1) Kegiatan Dakwah guru Chairul Asror S.Ag di Desa Karang Indah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala yang memajukan agama masyarakat melalui Majelis Taklim Irsyadul Ubbad.

⁶⁰Suyanti dan Sutinah Bagong, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2005), 55.

- 2) Unsur-unsur yang mendorong dan menghambat Dakwah Guru Chairul Asror S.Ag dalam membina tumbuh kembang masyarakat Desa Karang Indah

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap atau tambahan yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, dan dapat juga berasal dari buku, jurnal, terbitan berkala, dan bahan lainnya. Data sekunder yang peneliti gunakan untuk mendeskripsikan data pelengkap seperti gambar lokasi, Demografi Desa dan penduduk Desa Karang Indah kecamatan Mandastana sebagai dokumentasi penelitian ini.⁶¹

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini berupa suatu informasi yang digunakan dalam penelitian, karena informasi yang digunakan dalam penelitian adalah sumber data, maka jaminan keabsahan data sangat penting.⁶²

Terdapat 3 kategori yang digunakan untuk mengategorikan sumber data yaitu:

- a. Narasumber
Kaur desa dan Masyarakat Desa Karang Indah.
- b. Informan
Guru Chairul Asror S.Ag
- c. Dokumentasi
Gambar, video, file audio, dan observasi yang berkaitan dengan ikhtiar dakwah Guru Chairul Asror S.Ag dalam pembinaan agama komunal melalui Majelis Taklim Irsyadul Ubbad .

⁶¹Andrew Fernando Pakpahan dkk., *Metodologi Penelitian Ilmiah* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021).

⁶²Zaky Machmudah, *Metode Penyusunan Skripsi Bidang Ilmu Akuntansi* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian dari proses penelitian dalam pengumpulan data, ini terdiri dari bahan atau informasi tentang subjek penelitian yang diperoleh dari hasil penelitian.

Data penelitian mencakup berbagai macam metode, antara lain:

1. Observasi

a. Pengamatan kepada Guru Chairul Asror S.Ag

Peneliti disini melakukan observasi berupa pengamatan langsung ke lapangan sehingga mengetahui dan mengamati langsung tentang kegiatan keagamaan apa saja yang dilakukan oleh guru Chairul Asror S.Ag dalam Membina Keagamaan Masyarakat melalui Majelis Taklim Irsyadul Ubbad, bagaimana cara penyampaian dakwah guru chairul asror S.Ag, materi, metode, media apa yang digunakan Guru Chairul Asror S.Ag pada kegiatan dakwah tersebut.

b. Pengamatan kepada masyarakat Desa Karang Indah

Peneliti disini mengambil data tentang masyarakat ketika acara keagamaan yang dilaksanakan oleh Guru Chairul Asror S.Ag pada acara Pengajian, Ceramah Agama, Khotbah, Bimbingan Mengaji, dan Ibadah Amaliah. Cara mengamatinya dengan melihat jumlah jemaah yang telah berhadir pada acara tersebut. Pada setiap kegiatan keagamaan jemaahnya berbeda-beda dari segi usia, pekerjaan dan pendidikan. Masuk wawancara umur usia, pekerjaan.

c. Pengamatan Lokasi Majelis Taklim

Peneliti disini mengamati tentang lokasi tempat Majelis Taklim yang berada di daerah pedesaan dan jauh dari kota. Kemudian peneliti sulit menemukan adanya pengajian dan majelis taklim di desa tersebut, ada tetapi tidak banyak.

2. Wawancara

Hasil wawancara peneliti dengan guru Chairul Asror S.Ag adalah tentang Profil guru Chairul Asror S.Ag, Latar pendidikan guru Chairul Asror S.Ag, Sejarah terbentuknya Majelis Ta'lim Irsyadul Ubbad, Kegiatan keagamaan yang dilakukan Guru Chairul Asror S.Ag, kegiatan keagamaan guru Chairul Asror S.Ag diluar Majelis Taklim Irsyadul Ubbad, Srategi Dakwah guru Chairul Asror S.Ag, Kitab yang digunakan guru Chairul Asror S.Ag, Media alat yang digunakan dalam berdakwah guru Chairul Asror S.Ag, waktu pelaksanaan antara kegiatan keagamaan ceramah agama, pengajian rutin, khotbah, bimbingan mengaji dan ibadah amaliyah, perbedaan ceramah agama dengan pengajian rutin, apakah dakwah guru Chairul Asror sampai keluar kota, sistem penjadwalan khatib, pada hari jum'at, Amalan Ibadah apa yang diajarkan guru Chairul Asror S.Ag, media yang digunakan pada Amalan Ibadah, pengajar pada bimbingan mengaji setiap sore di masjid jami istiqlal, jumlah murid yang mengikuti bimbingan mengaji sore, Jumlah masyarakat Desa Karang Indah yang menghadiri aktivitas dakwah guru Chairul Asror S.Ag, Tingkat Pekerjaan masyarakat desa karang indah, sasaran dakwah guru Chairul Asror S.Ag. Hasil wawancara peneliti dengan masyarakat Desa Karang Indah adalah identitas penduduk nama, umur, tempat tinggal, asal daerah, dan pekerjaan, kegiatan keagamaan guru Chairul Asror S.Ag yang diikuti, tanggapan tentang cara Guru Chairul Asror S.Ag menyampaikan

dakwah, metode ceramah seperti apa yang digunakan guru Chairul Asror S.Ag, media alat apa yang dipakai ketika kegiatan keagamaan guru Chairul Asror berlangsung, dan kitab apa yang digunakan beliau dan materi apa saja yang telah diperoleh, ibadah amaliah apa yang telah diterapkan.

3. Dokumenter

Dokumenter adalah pendekatan yang menggunakan dokumen-dokumen tertulis atau rekaman sebagai bahan dalam mengumpulkan data. Metode atau teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Data dokumenter ini sangat penting dan berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian. Data dokumenter yang diperoleh peneliti di Masjid Jami' Istiqlal Desa Karang Indah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala. Data yang didapatkan berupa catatan hasil observasi, wawancara, kegiatan keagamaan, rekaman, foto-foto, dan laporan yang mendukung dalam penelitian.

F. Teknik dan Analisis Data

Data dikumpulkan oleh spreadsheet penelitian, kemudian digambarkan dalam analisis data.

Ada beberapa tahapan yang digunakan dalam menganalisis data⁶³ yaitu:

a. Pengumpulan Data (Data Gathering)

Data digunakan dalam penelitian ini melalui pengumpulan data, wawancara, dan prosedur lain yang telah disebutkan sebelumnya. Tergantung

⁶³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2020), 132-142.

pada jumlah data yang dibutuhkan, proses pengumpulan data mungkin memakan waktu beberapa hari hingga berbulan-bulan.

b. Reduksi Data (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses memulihkan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan memindahkan data yang masih hilang dari catatan lapangan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa proses pemilihan data kasar yang tidak relevan dan menghilangkan bahan-bahan yang tidak diperlukan dalam penelitian ini disebut dengan reduksi data.

c. Tampilan Data (Penyajian Data)

Penyajian data menawarkan kesempatan untuk membuat penilaian dan mengambil tindakan. Pada tahap ini, data disajikan secara terstruktur oleh penelitian dan dikategorikan menurut keterkaitan antar matriks penelitian.

d. Penarikan Kesimpulan (Drawing/Verification of Conclusions)

Memberikan rangkuman dan data yang bersangkutan dari sebaran data berkenaan dengan “aktivitas dakwah Guru Chairul Asror S.Ag dalam membina keagamaan masyarakat melalui Majelis Taklim Irsyadul Ubbad Desa Karang Indah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala” merupakan suatu kesimpulan dari penelitian kualitatif.